

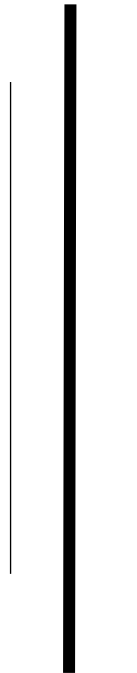


**YAYASAN ADI UPAYA
INSTITUT TEKNOLOGI DIRGANTARA ADISUTJIPTO**

Blok R, Lanud Adistutjipto YogyakartaTlp. (0274) 451262, 451263. Fax. (0274) 451265
Website : itda.ac.id e-mail: info@itda.ac.id



**RENCANA STRATEGIS
INSTITUT TEKNOLOGI DIRGANTARA ADISUTJIPTO
TAHUN 2021 - 2026**



Pengesahan :
KEPUTUSAN REKTOR ITDA
Nomor : Kep/227/VIII/2021
Tanggal : **30 Agustus 2021**

YAYASAN ADI UPAYA
INSTITUT TEKNOLOGI DIRGANTARA ADISUTJIPTO



KEPUTUSAN REKTOR ITDA
Nomor : Kep/ 227 /VIII/2021

tentang

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2021 – 2026
INSTITUT TEKNOLOGI DIRGANTARA ADISUTJIPTO

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DIRGANTARA ADISUTJIPTO

- Menimbang :
1. Bahwa Pendidikan Tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia dan tanggung jawab besar dalam menyiapkan SDM yang mampu meningkatkan daya saing bangsa, melalui upaya peningkatan kualitas pendidikan.
 2. Bahwa peningkatan kualitas pendidikan mengarah kepada menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif dengan ketrampilan khusus yang tinggi, memiliki daya saing serta kemandirian dalam era globalisasi. Kesemuanya itu menuntut setiap perguruan tinggi untuk memiliki visi dan misi yang jelas sasarannya, obyektif dan dapat direalisasikan secara nyata di lapangan.
 3. Bahwa paradigma diatas telah menggugah Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) untuk mengubah penjabaran visi dan misinya yang sangat filosofis, menjadi suatu visi dan misi yang aplikatif dan dapat dilaksanakan secara bertahap dan berlanjut sehingga untuk itu perlu disusun Renstra Baru.
 4. Bahwa untuk digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaannya, perlu dikeluarkan Keputusan.

- Mengingat :
1. Undang - undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan tinggi.
 2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024.
 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21/E/O/2021 tanggal 8 Februari 2021 tentang Izin Perubahan Bentuk STTA di Yogyakarta menjadi ITDA di Yogyakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Adi Upaya.
 5. Keputusan Ketua Umum Pengurus Yayasan Adi Upaya Nomor : Kep/18/II/2021 tanggal 16 Februari 2021 tentang Pengangkatan Dalam Jabatan Rektor ITDA.
 6. Peraturan Ketua Umum Pengurus Yasau Nomor 01/IV/2021 tanggal 22 April 2021 tentang Statuta Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021 – 2026 Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021 – 2026 Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto adalah tercantum dalam lampiran Keputusan ini.
 - b. Ketentuan – ketentuan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021 – 2026 Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan program kerja di ITDA

- c. Dengan ditetapkannya Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021 – 2026 Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto ini, maka ketentuan - ketentuan terdahulu yang bertentangan dengan Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku lagi.
2. Hal-hal yang tidak atau belum cukup diatur dalam Keputusan ini akan diatur tersendiri.
3. Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal 3^o Agustus 2021



Rektor ITDA

[Handwritten signature]
Dr. Ir. Drs. Ken Darmastono., M.Sc.
Marsekal Muda TNI (Purn)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
KATA PENGANTAR	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1. Umum.....	5
1.2. Visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi---	5
1.3. Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi--	5
1.4. Tujuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	6
1.5. Sasaran dan Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	6
BAB II FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, TUJUAN DAN MOTO.....	8
2.1. Landasan Filosofis	8
2.2. Prinsip Dasar.....	8
2.3. Visi.....	8
2.4. Misi	8
2.5. Tujuan	8
2.6. Moto	9
BAB III LINGKUNGAN STRATEGIS.....	10
3.1. Umum.....	10
3.2. Kualitas Pendidikan.	10
3.3. Kualitas Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat	11
3.4. Kualitas Kemahasiswaan Dan Alumni	12
3.5. Kualitas Kelembagaan Dan Kerjasama.....	13
BAB IV EVALUASI DIRI.....	14
4.1. Analisis SWOT dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan	14
4.2. Analisis SWOT dalam Peningkatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.....	16
4.3. Analisis SWOT dalam Peningkatan Kemahasiswaan dan Alumni	18
4.4. Analisis SWOT dalam Peningkatan Kelembagaan dan kerjasama	20
BAB V ARAH KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PROGRAM 2021 - 2026	22

5.1.	Arah Pengembangan Kebijakan Strategis 2021 - 2026 -----	22
5.2.	Peningkatan Kualitas Pendidikan -----	23
5.3.	Peningkatan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat -----	24
5.4.	Peningkatan Kemahasiswaan dan Alumni-----	26
5.5.	Peningkatan Kelembagaan dan Kerjasama -----	26
6.1.	Sasaran strategi 1: Terwujudnya pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing. -----	29
6.2.	Sasaran strategi 2: Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.	29
6.3.	Sasaran strategi 3: Terwujudnya peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni. -----	29
6.4.	Sasaran strategi 4: Terwujudnya peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama. -----	30
BAB VII PENUTUP -----		31
Lampiran A - Sasaran strategi 1: Terwujudnya pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing. -----		32
Lampiran B - Sasaran strategi 2: Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat. -		41
Lampiran C - Sasaran strategi 3: Terwujudnya peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni. -----		43
Lampiran D - Sasaran strategi 4: Terwujudnya peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama. -----		45

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) periode 2021 - 2026 merupakan pengembangan dari Renstra ITDA sebelumnya yang disesuaikan dengan tuntutan, tantangan dan perubahan internal maupun eksternal yang semakin kompleks seiring dengan era Revolusi Industri 4.0.

Penyusunan Renstra ITDA 2021 - 2026 didasarkan pada transformasi ITDA setelah menjadi Perguruan Tinggi berbentuk Institut, dengan berorientasi kepada pengembangan kualitas dan kompetensi SDM, keunggulan akademik berstandar internasional.

Renstra ini menjadi fundamen yang sangat penting guna menyusun program strategis dalam rangka kontribusi ITDA di era disrupsi yang konektivitasnya tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Era ini ditandai dengan semakin berkembangnya kecerdasan buatan yang merambah setiap aspek kehidupan, termasuk dalam sistem pendidikan tinggi. Oleh karena itu, dengan Renstra 2021 - 2026 ini, era revolusi industri 4.0 dapat dimanfaatkan menjadi tahapan berbaurnya kehidupan manusia dengan kecerdasan buatan secara simbiosis mutualistis untuk mewujudkan keunggulan Sumber Daya Manusia dan kehidupan masyarakat yang maslahat.

Renstra ITDA ini disusun dengan mempertimbangkan dinamika perubahan yang sedang terjadi sehingga ITDA dituntut untuk berkinerja produktif guna memperoleh rekognisi nasional dan internasional yang berdampak bagi masyarakat disertai dengan kemajuan ITDA yang berkelanjutan.

Yogyakarta, 30 Agustus 2021
Rektor ITDA



Dr. Ir. Drs. T. Ken Darmaston., M.Sc.
Marsekal Muda TNI (Purn)

BAB I

PENDAHULIAN

1.1. Umum

Di Indonesia pendidikan tinggi diawasi dan dibina pengelolaannya oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbud – Ristek) Republik Indonesia. Dalam menjalankan tugasnya Dirjen Dikti mempunyai visi, misi, dan tujuan yang menjadi dasar bagi perguruan tinggi di Indonesia dalam pengelolaannya. Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) sebagai salah satu penyelenggara pendidikan tinggi di bidang teknologi dan sains yang diawasi dan dibina oleh Dirjen Dikti dalam penyusunan visi, misi dan tujuannya mengacu pada visi, misi dan tujuan Dirjen Dikti.

1.2. Visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global

1.3. Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Untuk mendukung pencapaian Visi Presiden, Kemendikbud - Ristek sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu menjabarkan Misi nomor (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; nomor (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; dan nomor (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Untuk itu, misi Kemendikbud -Ristek dalam melaksanakan Nawacita kedua tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
- b. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.

- c. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

1.4. Tujuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Perumusan tujuan Kemendikbud - Ristek ditujukan untuk menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Kemendikbud – Ristek menetapkan lima tujuan sebagaimana dapat dilihat di Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Tujuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Pada Tahun 2020-2024.

No	Tujuan
1	Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif
2	Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik
3	Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter
4	Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa dan sastra serta pengarus-utamaannya dalam pendidikan
5	Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

1.5. Sasaran dan Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembangunan pendidikan dan kebudayaan, diperlukan sejumlah Sasaran Strategis (SS) yang akan dicapai pada tahun 2024.

- a. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan pertama — Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif adalah meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang.

- b. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kedua — Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik adalah meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang.
- c. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan ketiga — Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter adalah menguatnya karakter peserta didik.
- d. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan keempat — Peningkatan peran budaya, bahasa, dan sastra dalam kehidupan berbangsa, adalah Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan.
- e. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kelima — Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel adalah meningkatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

Perubahan sasaran strategi perguruan tinggi digulirkan untuk mengantisipasi adanya perubahan yang amat cepat dan adanya tendensi bahwa akan memasuki pasar bebas ASEAN mencakup ekonomi berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga pertumbuhan ekonomi, kemakmuran dan kesejahteraan suatu bangsa amat dipengaruhi oleh kemampuan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni (IPTEK). Oleh karena itu pendidikan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia (SDM) mempunyai kewajiban dan tanggung jawab besar dalam menyiapkan SDM yang mampu meningkatkan daya saing bangsa, melalui suatu upaya peningkatkan kualitas pendidikan.

Peningkatan kualitas pendidikan mengarah kepada menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif dengan keterampilan khusus yang tinggi, memiliki daya saing serta kemandirian dalam era globalisasi. Kesemuanya itu menuntut setiap perguruan tinggi untuk memiliki visi dan misi yang jelas sasarannya, obyektif dan dapat direalisasikan secara nyata di lapangan. Paradigma diatas telah menggugah ITDA untuk mengubah penjabaran visi dan misinya yang sangat filosofis, menjadi suatu visi dan misi yang aplikatif dan dapat dilaksanakan secara bertahap dan berlanjut sehingga untuk itu perlu disusun Renstra baru.

BAB II

FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, TUJUAN DAN MOTO

2.1. Landasan Filosofis

ITDA sebagai lembaga pendidikan tinggi menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk turut serta mengisi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan cita-cita nasional untuk meningkatkan mutu kehidupan serta martabat manusia yang berkarakter mulia berlandaskan iman, taqwa, ilmu dan teknologi. Dalam melaksanakan fungsinya ITDA berdasarkan pada Pancasila, sebagai falsafah bangsa dan ideologi negara.

2.2. Prinsip Dasar

Sebagai perguruan tinggi swasta yang bersifat nirlaba, ITDA dikembangkan berdasar prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

- a. Aktualisasi nilai-nilai filosofis Pancasila, UUD 1945 serta hakikat penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilandasi ilmu yang amaliah;
- b. Mengacu pada prinsip-prinsip organisasi yang sehat dan otonom melalui program-program yang berkelanjutan, transparan, akuntabel dan mampu meningkatkan kesejahteraan serta daya saing bangsa.

2.3. Visi

Visi ITDA "Menjadi Perguruan Tinggi yang berkualitas dalam mengembangkan Teknologi, Sains dan Kedirgantaraan serta mampu bersaing di Asia Tenggara".

2.4. Misi

Misi ITDA "Menjalankan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat Dalam Rangka Mengembangkan Teknologi, Sains dan Kedirgantaraan Yang Mampu Bersaing di Asia Tenggara".

2.5. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai ITDA adalah:

- a. Tercapainya Pendidikan Tinggi berkualitas di Bidang Teknologi, Sains dan Kedirgantaraan;
- b. Terlaksananya Penelitian yang inovatif dan aplikatif di Bidang Teknologi, Sains dan Kedirgantaraan;
- c. Terwujudnya peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat secara berkesinambungan; dan
- d. Terwujudnya praktik tata kelola Perguruan Tinggi yang terintegrasi, efektif, efisien, dan akuntabel.

2.6. Moto

”Terbang Bersama ITDA ” atau dalam Bahasa Inggris ***”Fly With ITDA”***.

BAB III

LINGKUNGAN STRATEGIS

3.1. Umum

Lingkungan Strategis adalah keadaan atau kondisi yang terkait dengan lingkungan ITDA dan berdampak terhadap kemampuan ITDA dalam menentukan strategi untuk mencapai visi, misi, dan tujuannya.

Beberapa kondisi eksternal yang saat ini berpengaruh secara signifikan terhadap ITDA antara lain: (1) Era industri 4.0 yang berfokus kepada teknologi-teknologi yang bersifat digital. (2) Globalisasi, di mana tersebar luasnya pengaruh ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang ada di setiap penjuru dunia ke penjuru dunia yang lain sehingga tidak jelas lagi batas-batas yang jelas dari suatu negara. (3) Konsep Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Berdasar kondisi eksternal saat ini dapat dijabarkan isu strategis utama yang sedang dihadapi ITDA antara lain:

3.2. Kualitas Pendidikan.

Beberapa isu strategis yang berkaitan dengan kualitas pendidikan dan perlu diperhatikan antara lain:

a. **Daya Saing Lulusan Masih Rendah.**

Berdasarkan kondisi yang ada saat ini daya saing lulusan perlu ditingkatkan. Hal ini terkait dengan masih rendahnya kompetensi lulusan yang ditandai dengan waktu lulus rata-rata yang lebih dari 5 tahun, waktu tunggu mendapatkan kerja yang lebih dari 6 bulan, masih rendahnya jumlah mahasiswa yang memiliki kompetensi keahlian sesuai bidangnya, serta masih rendahnya lulusan yang bekerja sesuai bidang. Selain itu daya saing lulusan secara global masih sangat rendah. Hal ini ditandai dengan sangat sedikit lulusan yang bekerja pada perusahaan multinasional serta kemampuan berkomunikasi lulusan dalam bahasa Inggris yang masih rendah.

- b. Kompetensi SDM Dosen Dan Tenaga Kependidikan Belum Memadai.

Untuk mencapai visi ITDA, dibutuhkan dosen maupun tenaga kependidikan yang berkualitas. Saat ini, kualifikasi SDM dosen di ITDA masih harus lebih ditingkatkan, karena dosen berkualifikasi S3 dan Lektor Kepala masih sangat sedikit. Selain itu kemampuan praktis lapangan dari dosen masih kurang.

- c. Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Masih Perlu Ditingkatkan.

Dalam menghadapi arus globalisasi dan konsep merdeka belajar penggunaan teknologi informasi perlu ditingkatkan. Terdapat permasalahan yang perlu diperhatikan yaitu belum adanya standar pembelajaran baik secara online, maupun sistem *blended*. Selain itu kemampuan untuk menguasai teknologi ini oleh dosen dan mahasiswa belum merata serta dukungan fasilitas IT berupa *hardware* dan *bandwith* masih terbatas.

- d. Keunggulan Konten Pembelajaran Mengenai Teknologi Kedirgantaraan Masih Perlu Ditingkatkan.

Pengembangan konten teknologi kedirgantaraan dalam kurikulum serta Desain kurikulum yang didasarkan pada standar kompetensi nasional dan berbasis *Outcome Based Education (OBE)*, Yang mendukung pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) masih perlu ditingkatkan pada proses pembelajaran.

3.3. Kualitas Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat

Beberapa isu strategis yang berkaitan dengan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan perlu diperhatikan antara lain:

- a. Kualitas Penelitian Masih Rendah.

Beberapa hal yang masih harus diperhatikan antara lain: penelitian yang belum fokus pada keunggulan teknologi kedirgantaraan, iklim penelitian yang masih perlu dibangun, dan publikasi internasional per dosen masih sangat terbatas. Jumlah sitasi terhadap penelitian dosen dan jumlah penelitian dosen yang memiliki H-Index masih perlu ditingkatkan.

- b. Inovasi Dan Relevansi Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat Belum Efektif Sehingga Belum Berdampak Pada Masyarakat.

Saat ini penelitian dan pengabdian masih sedikit berorientasi produk untuk hilirisasi sehingga pengembangan topik penelitian dan hasil pengabdian belum menjawab masalah bangsa. Masih sedikit riset dan pengabdian yang kolaborasi dengan PT DN/LN. Selain itu, sampai saat ini ITDA belum ada hasil inovasi riset yang menjadi ciri khas/*branding* ITDA. Masih kurangnya luaran penelitian berupa paten yang dapat diterapkan oleh masyarakat dan industri.

3.4. Kualitas Kemahasiswaan Dan Alumni

Beberapa isu strategis yang berkaitan dengan kualitas Kemahasiswaan dan Alumni dan perlu diperhatikan antara lain:

- a. Kuantitas Dan Kualitas Peminat Mahasiswa Baru Yang Masih Perlu Ditingkatkan.

Masih rendahnya peminat ke ITDA menjadikan permasalahan mutu input mahasiswa yang kurang berkualitas. Di samping itu, hal ini sangat berpengaruh terhadap ketercukupan pendanaan operasional ITDA.

- b. Mutu Kegiatan Kemahasiswaan Yang Masih Rendah.

Saat ini ITDA belum sepenuhnya memiliki baku mutu kegiatan pembinaan kemahasiswaan dan belum berfokus untuk menjadikan kegiatan mahasiswa sebagai salah satu unggulan ITDA. Hal ini ditandai masih kurangnya prestasi kejuaran yang diraih oleh mahasiswa pada kegiatan PKM, olah raga, dan lomba-lomba lainnya. Perlu adanya peningkatan terhadap pelayanan konseling dan karir terhadap mahasiswa.

- c. Jejaring Alumni Yang Masih Perlu Ditingkatkan.

Saat ini partisipasi alumni dalam peningkatan kualitas pembelajaran masih sangat kurang. Hal ini terlihat dari kegiatan organisasi Ikatan Alumni yang sangat terbatas serta belum optimalnya komunikasi antara ITDA dengan para alumninya. Perlu adanya peningkatan pelaksanaan *tracer study* bagi lulusan ITDA

3.5. Kualitas Kelembagaan Dan Kerjasama

Beberapa isu strategis terkait kualitas Kelembagaan dan Kerjasama dan perlu diperhatikan antara lain:

- a. Belum ada program studi yang terakreditasi unggul atau internasional.

Dalam rangka mencapai visi dan misi berdaya saing global di Asia Tenggara maka diperlukan pengakuan kualitas ITDA secara internasional, namun demikian saat ini tata kelola lembaga ITDA belum sepenuhnya mendukung ke arah tersebut. Belum adanya pengakuan akreditasi perpustakaan dan laboratorium ITDA.

- b. Kerjasama nasional dan internasional masih perlu ditingkatkan .

Saat ini Kerjasama dengan industri masih kurang dan Kerjasama dengan instansi pemerintah dan Perguruan tinggi baik nasional maupun internasional masih sebatas MoU, belum ada tindakan nyata secara operasional untuk pelaksanaan Tri Dharma terhadap MoU tersebut. Hal ini terutama karena masih terbatasnya SDM baik dosen dan mahasiswa yang mempunyai kemampuan kolaborasi internasional.

- c. Pendapatan dana Sebagian besar masih bersumber dari mahasiswa.

Salah satu masalah yang dihadapi ITDA adalah pendanaan untuk mendukung operasional pengajaran yang berkualitas. Saat ini sumber dana operasional bersumber dari Mahasiswa. Peran dari manajemen inovasi untuk komersialisasi sumber-sumber intelektual ITDA masih sangat terbatas. Selain itu belum ada lembaga kewirausahaan yang didirikan dan beroperasi untuk mendukung pendanaan ITDA.

BAB IV EVALUASI DIRI

4.1. Analisis SWOT dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan

<div style="position: relative; width: 100%; height: 100%; border: 1px solid black;"> SW OT </div>	Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki 6 (enam) program studi yang lulusannya dibutuhkan di pasar kerja. 2. Kesesuaian antara kurikulum dengan visi, misi, tujuan dan sasaran yang berwawasan kedirgantaraan. 3. Adanya relevansi kurikulum dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholders. 4. Didukung oleh tenaga pengajar lulusan perguruan tinggi ternama dalam dan luar negeri 5. Terselenggaranya proses pembelajaran terpusat pada mahasiswa (student center learning), yang didukung oleh ketersediaan fasilitas sambungan internet di seluruh area kampus ITDA. 6. Ketersediaan koleksi buku di perpustakaan dengan jumlah judul relatif lengkap dan mutakhir, didukung oleh ketersediaan majalah dan jurnal-jurnal ilmiah, baik dalam bentuk cetakan maupun e-journal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dengan paradigma <i>Student Center Learning</i> belum optimal. 2. Inovasi model pembelajaran yang efektif dalam proses belajar-mengajar masih rendah. 3. Desain kurikulum yang didasarkan pada standar kompetensi nasional dan berbasis <i>Outcome Based Education (OBE)</i>, yang mendukung pelaksanaan MBKM belum optimal. 4. Kurangnya jumlah Dosen lulusan S3 5. Jabatan akademik dosen masih rendah 6. Kompetensi lulusan belum berdaya saing. 7. Penggunaan TIK dalam pembelajaran belum optimal.
Opportunity (Peluang)	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> 1. Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk-produk hukum dan perundang-undangan, akan mengubah secara mendasar struktur, manajemen, dan etos kerja di sektor pendidikan, sehingga akan mendorong 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan regulasi yang berlaku saat ini. Guna meningkatkan penilaian eksternal 2. Melaksanakan program MBKM dengan cara mengikuti program-program skema MBKM yang ditawarkan oleh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan kurikulum berbasis <i>Outcome Based Education (OBE)</i>, perlu diterapkan di semua program studi 2. Mengirim para dosen untuk study lanjut S3 di perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri

<p>pengelolaan ITDA harus lebih profesional ke masa depan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Diberlakukannya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang akan memberikan pengalaman lebih kepada dosen dan mahasiswa sehingga akan semakin meningkatkan daya saing lulusan di pasaran kerja 3. Globalisasi dengan segala aspek ikutannya membuka peluang kerjasama nasional maupun internasional yang semakin luas. Situasi ini dapat dimanfaatkan oleh ITDA untuk mengembangkan kerjasama inovatif dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri, di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 4. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi, memungkinkan ITDA untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program tri dharma perguruan tinggi 	<p>Kemendikbud dan konsorsium program studi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Meningkatkan bidang kerjasama baik lokal, dalam negeri dan luar negeri terutama dibidang Tridharma perguruan tinggi 4. Meningkatkan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan layanan teknologi informasi yang tersedia di ITDA 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Meningkatkan jabatan akademis dosen
<p>Treat (Ancaman)</p>	<p>Strategi ST</p>	<p>Strategi WT</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perguruan Tinggi di Indonesia, baik PTN maupun PTS, semakin agresif mengembangkan mutu institusinya sehingga persaingan antar perguruan tinggi di dalam negeri semakin ketat. 2. Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk- produk hukum dan perundang-undangan, memungkinkan beroperasinya Perguruan Tinggi Asing di Indonesia. Situasi ini meningkatkan persaingan perguruan tinggi di dalam negeri, dan menjadi tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan ITDA di masa depan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan warna khusus pada kurikulum setiap program studi dengan meningkatkan konten teknologi kedirgantaraan dan menerapkannya pada proses pembelajaran 2. Meningkatkan kompetensi lulusan yang berdaya saing 3. Meningkatkan kualitas kurikulum 4. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas sumber daya Dosen dan Tenaga Kependidikan yang profesional dan berstandar 2. Evaluasi sistem bagian peningkatan jenjang karir dosen 3. Evaluasi penerimaan mahasiswa, dan lakukan proses PDCA terhadap kurikulum yang diberlakukan

<p>3. Globalisasi dengan segala aspek ikutannya sangat membutuhkan kreativitas ITDA untuk meningkatkan faktor nilai jualnya di pasar bebas. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat tidak hanya terjadi dengan lulusan perguruan tinggi dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing</p>		
---	--	--

4.2. Analisis SWOT dalam Peningkatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

<p style="text-align: center;">SW</p> <p style="text-align: center;">OT</p>	<p>Strength (Kekuatan)</p>	<p>Weakness (Kelemahan)</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai Rencana Induk Penelitian (RIP) didukung oleh LPPPM di tingkat Institut. 2. Sudah memiliki jaringan kerjasama dengan pihak-pihak (pemerintah maupun swasta) yang mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 3. Dukungan Institut kepada para dosen untuk mempresentasikan hasil penelitian pada pertemuan ilmiah internasional dan Jurnal International bereputasi 4. Terdapat banyak dosen yang telah mengikuti pelatihan dan pendampingan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dosen sebagai peneliti maupun pelaksana pengabdian kepada masyarakat 5. Terdapat MoU dengan Perusahaan dan Pemerintah Daerah, baik di tingkat Provinsi maupun di tingkat Kabupaten 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku atau <i>E-book</i> masih rendah. 2. Jumlah perolehan paten masih belum berorientasi kepada kebutuhan masyarakat atau industri. 3. Luaran Penelitian dalam memberi kontribusi pada pengembangan ilmu, sains dan kedirgantaraan masih perlu ditingkatkan. 4. Program pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya berbasis pada hasil penelitian.

Opportunity (Peluang)	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama penelitian dan pengabdian dengan institusi luar negeri masih terbuka lebar. 2. Institusi pemerintah dan perusahaan swasta mempercayai kemampuan ITDA dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas. 3. Banyaknya tawaran publikasi ilmiah baik untuk buku ajar (penerbitan) atau jurnal ilmiah. 4. Terbukanya pertemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyampaikan hasil penelitian atau konsepsi berupa seminar, workshop, kongres, dll. 5. Banyak industri maupun pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) di Indonesia tertarik terhadap hasil-hasil riset unggulan yang telah dipatenkan dan siap dipasarkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan potensi dan jaringan kerjasama yang ada untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat 2. Meningkatkan Kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan perguruan tinggi dan industri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan hasil penelitian berupa paten yang dapat diterapkan oleh masyarakat dan industri 2. Meningkatkan publikasi ilmiah.
Treat (Ancaman)	Strategi ST	Strategi WT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana hibah kompetitif untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari Dikti dan institusi dalam negeri lainnya semakin ketat persyaratan yang harus dipenuhi untuk berkompetisi mendapatkannya. 2. Beberapa Perguruan Tinggi negeri dan swasta telah lebih banyak dalam publikasi hasil-hasil penelitian dan paten serta memiliki sarana lebih baik untuk penelitian dibandingkan ITDA. 3. Beberapa Perguruan Tinggi negeri dan swasta telah memiliki pusat riset unggulan yang membuat mereka lebih dikenal di dunia dan bahkan menjadi daya tarik peneliti asing untuk datang. 4. Adanya regulasi dari pemerintah bahwa hanya dosen yang bergelar S3 yang dapat mengikuti hibah kompetisi penelitian Unggulan PT, 	<p>Meningkatkan kompetensi dosen untuk memenangkan hibah penelitian dan pengabdian</p>	<p>Meningkatkan publikasi hasil penelitian dan paten di bidang kedirgantaraan yang bermanfaat bagi masyarakat</p>

sehingga banyak dosen S2 yang tidak dapat memenuhi persyaratan mengikuti Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.		
--	--	--

4.3. Analisis SWOT dalam Peningkatan Kemahasiswaan dan Alumni

SW	Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa ITDA berasal dari seluruh provinsi yang ada di Indonesia, hal tersebut menunjukkan bahwa ITDA telah dikenal di seluruh Indonesia. 2. Penerimaan mahasiswa baru ITDA dilakukan secara selektif melalui ujian tertulis dan wawancara. Kondisi ini membangun <i>good image</i> di masyarakat bahwa ITDA mempertimbangkan kualitas calon mahasiswa sebagai input dalam proses pendidikan. 3. ITDA memfasilitasi pembentukan 19 unit kegiatan mahasiswa sebagai salah satu bentuk layanan ekstra-kurikuler bagi mahasiswa yang mencakup layanan pengembangan penalaran, minat, bakat, kegemaran, seni, dan kesejahteraan. Unit kegiatan mahasiswa tersebut memungkinkan mahasiswa mengembangkan kepribadian, karakter, serta kecerdasan sosial melalui kegiatan ekstra kurikuler yang diminati. 4. Jumlah lulusan ITDA yang telah dihasilkan dari seluruh program studi sampai dengan awal tahun 2021 adalah sejumlah 2915 orang. Jumlah lulusan tersebut merupakan bukti bahwa ITDA memiliki pengalaman yang cukup panjang dalam proses pendidikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat masyarakat (lulusan SMA/SMK/MA) untuk masuk ke ITDA masih relatif rendah, berakibat kepada penerimaan mahasiswa baru berada pada tingkat seleksi yang rendah. 2. ITDA belum memiliki pedoman yang jelas tentang arah dan kebijakan pembinaan kemahasiswaan. Kondisi ini menyebabkan pembinaan kegiatan ekstra- kurikuler mahasiswa belum terfokus pada rerangka pengembangan ITDA sebagai institusi pendidikan. 3. Pelayanan konseling dan karir masih perlu ditingkatkan 4. Tracer Study bagi lulusan ITDA yang pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan 5. Jejaring alumni yang pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan 6. Perlunya peningkatan Pelayanan prima terhadap sivitas akademika
OT		

	5. Tersedianya layanan kesejahteraan yang meliputi konseling, karir)	
Opportunity (Peluang)	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi demografi, diprediksi mulai tahun 2020 hingga tahun 2040 Indonesia mendapat bonus demografi yaitu penduduk dengan usia produktif (15-64 tahun) mempunyai proporsi 70%, yang diantaranya berpeluang menempuh pendidikan tinggi. 2. Peningkatan lulusan SMA/SMK yang potensi sebagai calon mahasiswa, disertai adanya peningkatan minat masyarakat untuk mengikuti studi lanjut. 3. Tersebar nya Alumni yang bekerja diberbagai sektor baik di dalam negeri maupun luar negeri memberikan kesempatan untuk membuka jejaring antar ITDA dengan Industri. 4. Kesempatan untuk melakukan kerjasama dengan berbagai industri, instansi pemerintah, lembaga pendidikan lainnya baik dalam negeri maupun luar negeri. 5. Terbukanya peluang bisnis sesuai bidang keilmuan, kepakaran, sumberdaya dan jejaring yang dimiliki di ITDA yang memungkinkan peluang kerja dan usaha bagi mahasiswa dan lulusan. 6. Pergeseran struktur perekonomian yang semula lebih bertumpu pada sektor pertanian ke sektor manufaktur dan jasa, telah menyebabkan terbuka lebarnya kesempatan kerja di sektor manufaktur dan jasa, yang meningkatkan daya serap lulusan dari pengguna 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas promosi 2. Meningkatkan peran Stakeholder dan alumni yang telah bekerja untuk turut menjadi pembicara dalam promotour kampus 3. Memperkuat jejaring alumni yang telah ada 4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah, industri, lembaga pendidikan dalam negeri maupun luar negeri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang mendukung tridharma perguruan tinggi 2. Meningkatkan career center di kampus ITDA dengan mendatangkan perusahaan baik lokal maupun luar daerah. 3. Memperbaiki dan meningkatkan tracer study terhadap alumni 4. Memperbaiki Kualitas layanan terhadap civitas akademika ITDA

Treat (Ancaman)	Strategi ST	Strategi WT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan pengguna terhadap kompetensi lulusan yang semakin berkualitas, yang antara lain dicirikan oleh nilai akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi, serta perolehan SKPI dan sertifikasi kompetensi. 2. Semakin banyak cara penerimaan mahasiswa oleh PTN, dan semakin meningkat persaingan antar PTS. 3. Kondisi ekonomi masyarakat yang rentan terhadap pengaruh global dan daya beli masyarakat untuk pendidikan tinggi terbatas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan segala aspek komponen penilaian akreditasi 2. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan instansi atau industri untuk mendapatkan beasiswa bagi mahasiswa ITDA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perbaikan yang berkesinambungan di segala aspek komponen penilaian akreditasi 2. Monitoring Evaluasi kegiatan promosi yang telah dilakukan selama ini 3. Monitoring Evaluasi kegiatan alumni dan kerjasama

4.4. Analisis SWOT dalam Peningkatan Kelembagaan dan kerjasama

SW	Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
	OT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki <i>standard operating procedur</i> dalam pelayanan akademik dan pengelolaan sarana/prasarana dan keuangan 2. Memiliki jumlah dan kualifikasi SDM (pendidik dan kependidikan) yang cukup memadai dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi. 3. Memiliki <i>job description</i> bagi tenaga kependidikan. 4. Memiliki mekanisme membangun komunikasi antara pengurus fakultas dengan pengurus prodi, tenaga kependidikan dan pengurus organisasi kemahasiswaan. 5. Kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri meningkat.

Opportunity (Peluang)	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar 2. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi. 3. Terdapat hibah yang memberikan pembiayaan untuk peningkatan kualitas institusi. 4. Sistem penjaminan mutu menjadi kriteria utama kualitas sebuah organisasi/lembaga, baik bisnis maupun non bisnis. 5. Adanya kebijakan pemerintah dan swasta dalam bidang pengabdian masyarakat yang berbasis kompetensi keilmuan, riset dan pendidikan untuk mendukung pengembangan reputasi lembaga. 6. Potensi sumber Dana bagi Perguruan Tinggi untuk penelitian dan pengembangan pendidikan cukup tinggi yang bersumber dari Pemerintah, Industri maupun lembaga Luar Negeri. 	<p>Meningkatkan kerjasama dalam dan luar negeri dalam mendukung tri dharma Perguruan Tinggi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Akreditasi Instutusi, Program Studi, laboratorium dan Perpustakaan 2. Penambahan jumlah Program studi di setiap fakultas 3. Peningkatan jenjang Pendidikan
Treat (Ancaman)	Strategi ST	Strategi WT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif 2. Meningkatnya persaingan antar PT yang menyelenggarakan program studi sejenis dengan orientasi daya saing baik ditingkat nasional maupun internasional. 3. Masuknya tenaga ahli asing sebagai konsekuensi fenomena global dan perwujudan masyarakat ekonomi ASEAN menyebabkan persaingan kerja lulusan (alumni) yang semakin ketat. 	<p>Memanfaatkan potensi Institusi dalam menghadapi persaingan global</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat organisasi inovasi dan kewirausahaan untuk memperkuat pendapatan institusi dalam menghadapi persaingan global

BAB V
ARAH KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PROGRAM 2021 - 2026

5.1. Arah Pengembangan Kebijakan Strategis 2021 - 2026

No.	Arah Kebijakan	Strategi
1.	Peningkatan Kualitas Pendidikan	Meningkatkan kompetensi lulusan yang berdaya saing
		Meningkatkan kualitas kurikulum
		Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan
		Meningkatkan kualitas teknologi informasi dan komunikasi
		Meningkatkan konten teknologi kedirgantaraan dalam kurikulum dan menerapkannya pada proses pembelajaran
2.	Peningkatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Meningkatkan kualitas isi dan hasil penelitian dan pengabdian
		Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian yang berfokus pada keunggulan teknologi kedirgantaraan
		Meningkatkan iklim penelitian
		Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi dosen dan mahasiswa
		Meningkatkan kualitas isi dan hasil pengabdian kepada masyarakat
		Membangun inovasi riset yang menjadi ciri khas/ <i>branding</i> ITDA
3.	Peningkatan Kemahasiswaan dan Alumni	Meningkatkan kuantitas dan kualitas calon mahasiswa dan kemahasiswaan
		Meningkatkan baku mutu kegiatan pembinaan kemahasiswaan
		Meningkatkan kualitas jejaring alumni dan <i>tracer study</i>
4.	Peningkatan Kelembagaan dan Kerjasama	Meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran atau kelembagaan
		Meningkatkan peringkat akreditasi prodi menjadi unggul atau diakui internasional
		Meningkatkan kualitas SDM baik dosen dan mahasiswa sehingga mempunyai kemampuan kolaborasi internasional
		Meningkatkan manajemen inovasi untuk komersialisasi sumber-sumber intelektual ITDA
		Meningkatkan kualitas kerjasama internasional
		Membentuk lembaga bisnis yang beroperasi untuk mendukung pendanaan ITDA
		Penambahan dan peningkatan jenjang program studi program studi baru

5.2. Peningkatan Kualitas Pendidikan

a. Meningkatkan kompetensi lulusan yang berdaya saing

Peningkatan kuantitas sertifikasi kompetensi dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing lulusan ketika memasuki dunia usaha atau industri. Selain itu, peningkatan sertifikasi kompetensi lulusan juga berpengaruh terhadap tingkat penerimaan kampus tujuan apabila lulusan tersebut melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi. Tuntutan dunia luar terhadap kualitas lulusan semakin tahun semakin meningkat seiring dengan perkembangan zaman. Beberapa indikator terkait dengan meningkatnya kompetensi lulusan adalah jumlah mahasiswa wirausaha, jumlah lulusan yang langsung bekerja, jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidangnya. Upaya yang akan dilakukan adalah dengan meningkatkan kepercayaan dunia usaha dan industri terhadap ITDA harus dibangun dengan melakukan kerja sama penerapan hasil penelitian dan melibatkan dunia usaha dalam penyusunan kurikulum sehingga dapat mencerminkan proses pendidikan sejalan dengan kebutuhan pasar kerja.

b. Meningkatkan kualitas kurikulum

ITDA menyelenggarakan pendidikan berupaya mewujudkan ekosistem pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang mampu terserap di lapangan kerja sesuai dengan keahlian. Mengingat, tuntutan *stakeholder* perguruan tinggi saat ini berkembang pesat. Maka, untuk menyelaraskan perubahan tersebut ITDA harus mampu menghadirkan ekosistem pendidikan yang tertuang dalam kurikulum pendidikan yang *link and match* sehingga menghasilkan lulusan yang berdaya saing. Pengembangan kurikulum berstandar internasional akan memudahkan untuk perolehan akreditasi prodi dari lembaga internasional.

c. Peningkatan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan

Kuantitas dosen perlu ditingkatkan guna menunjang perbaikan kualitas perguruan tinggi. Strategi ini dapat diukur dengan:

- 1) Persentase dosen Berkualifikasi S3;
- 2) Persentase dosen Bersertifikat pendidik;
- 3) Persentase dosen Bersertifikat keahlian;
- 4) Persentase dosen dengan kegiatan di luar sebagai praktisi;

5) Persentase dosen Lektor Kepala;

Upaya peningkatan kualitas dosen dapat dilakukan dengan melibatkan tenaga kependidikan secara aktif pada setiap kegiatan peningkatan kompetensi yang difasilitasi oleh kementerian, lembaga, instansi maupun industri. Nomor Induk Tenaga Kependidikan (NITK) diperlukan untuk peningkatan kualitas Tenaga Kependidikan yang berstandar nasional. Jumlah tenaga kependidikan yang proporsional dengan kompetensi yang sesuai dapat menjadikan pelayanan tri dharma pada Lembaga menjadi optimal dan efisien.

d. Meningkatkan kualitas teknologi informasi dan komunikasi.

Kualitas layanan akademik dan non-akademik yang semakin meningkat akan menghindarkan ITDA dari ancaman kompetisi antar perguruan tinggi yang semakin ketat terhadap tingginya kualitas lulusan perguruan tinggi. Optimalisasi kekuatan ITDA yang dapat dilakukan yaitu berupa peningkatan sistem teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, inovasi bagi perguruan tinggi sangat diperlukan untuk menghadapi persaingan global.

e. Meningkatkan konten teknologi kedirgantaraan dalam kurikulum dan menerapkannya pada proses pembelajaran.

Dengan meningkatnya konten teknologi kedirgantaraan dalam kurikulum dan menerapkannya pada proses pembelajaran akan lebih menonjolkan kualitas pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang unggul di bidang teknologi kedirgantaraan.

5.3. Peningkatan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

a. Meningkatkan kualitas isi dan hasil penelitian dan pengabdian

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kedirgantaraan akan mampu membawa ITDA untuk memiliki nilai lebih dan ciri khas kedirgantaraan. Potensi peningkatan penelitian diperoleh dengan jejaring kerja sama nasional maupun internasional. ITDA harus berperan aktif dalam mendukung program pembangunan nasional dalam hal pengembangan produk nasional. Bentuk dukungan itu dapat berupa pemanfaatan produk hasil inovasi dan riset. Dengan menangkap peluang kerja sama dengan lembaga maupun instansi, diharapkan ITDA dapat mengatasi kelemahan berupa kurangnya pemanfaatan hasil inovasi dan riset. Secara

internal lembaga yang secara spesifik menangani penelitian LPPM ITDA akan memberdayakan segenap sivitas akademika sebagai strategi peningkatan penelitian.

b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada keunggulan teknologi kedirgantaraan

Strategi peningkatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan pemanfaatan fasilitas ITDA bisa dicapai dengan memanfaatkan aspek kekuatan yang dimiliki oleh perguruan tinggi. Aspek kekuatan tersebut mencakup: sistem teknologi informasi yang memadai, dosen yang produktif, dan jejaring kerja sama yang dimiliki ITDA.

c. Meningkatkan iklim penelitian

Dengan meningkatnya iklim penelitian akan lebih mendorong dan memotivasi para dosen dan mahasiswa untuk meneliti.

d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi dosen dan mahasiswa

Publikasi merupakan salah satu bukti pengakuan penelitian dan pengabdian. Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi dosen dan mahasiswa merupakan salah satu bukti naiknya kualitas penelitian dosen dan mahasiswa.

e. Membangun inovasi riset yang menjadi ciri khas/branding ITDA

ITDA harus berperan aktif dalam mendukung program pembangunan nasional dalam hal pengembangan produk nasional. Bentuk dukungan itu dapat berupa pemanfaatan produk hasil inovasi dan riset. Dengan menangkap peluang kerja sama dengan lembaga maupun instansi, diharapkan ITDA dapat mengatasi kelemahan berupa kurangnya pemanfaatan hasil inovasi dan riset.

Riset harus dibangun dan mengarah kepada inovasi yang menjadi ciri khas atau branding ITDA.

5.4. Peningkatan Kemahasiswaan dan Alumni

- a. Meningkatkan kualitas mahasiswa dan kemahasiswaan

Meningkatkan kualitas mahasiswa dan kemahasiswaan perlu dukungan dari aspek internal dan eksternal. Aspek internal sebagai aspek kekuatan yang bisa dimanfaatkan untuk mendukung upaya tersebut adalah aset fasilitas yang dimiliki oleh perguruan tinggi dan siap untuk digunakan. Aspek eksternal merupakan dukungan yang penting untuk selalu mengikuti perkembangan pada dunia industri. Kerjasama dari pihak lembaga, instansi maupun industri perlu ditingkatkan.

- b. Meningkatkan baku mutu kegiatan pembinaan kemahasiswaan

Baku mutu kegiatan pembinaan mahasiswa harus ditingkatkan untuk meningkatkan prestasi bidang kemahasiswaan.

- c. Meningkatkan kualitas jejaring alumni dan *tracer study*

Partisipasi alumni dalam peningkatan kualitas pembelajaran masih sangat diperlukan. Hal ini terlihat dari kegiatan organisasi Ikatan Alumni yang sangat terbatas serta komunikasi antara ITDA dengan para alumninya yang masih perlu ditingkatkan untuk memperluas komunikasi ITDA dengan dunia industri, lembaga maupun instansi tempat para Alumni bekerja.

5.5. Peningkatan Kelembagaan dan Kerjasama

- a. Meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran atau kelembagaan

Tata kelola institusi dalam ranah mutu adalah dimilikinya Dokumen Manajemen mulai dari Statuta, diturunkan menjadi Organisasi Tata Kelola, Tata Laksana, Rencana Strategis, Rencana Operasional, Rencana Induk, Struktur Organisasi, Peraturan Kepegawaian, Kode Etik, dan Peraturan penunjang lain. Upaya penguatan yang perlu dilakukan adalah menjamin keterlaksanaan dan keberlanjutan seluruh dokumen tersebut. Pelaksanaan perlu dimonitor dan dievaluasi secara berkala agar berjalan sesuai prosedur dan memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan.

- b. Meningkatkan peringkat akreditasi prodi menjadi unggul atau diakui internasional

Peringkat akreditasi prodi harus ditingkatkan menjadi unggul atau diakui secara internasional. Naiknya peringkat akreditasi prodi akan menjadi bukti naiknya kualitas pembelajaran dan lulusan ITDA.

- c. Meningkatkan kualitas SDM baik dosen dan mahasiswa sehingga mempunyai kemampuan kolaborasi internasional

Kemampuan SDM dalam melakukan kolaborasi internasional akan menjadi salah satu modal terselenggaranya kerja sama internasional. Hal ini akan lebih mendukung visi dan misi ITDA yang unggul dan mampu bersaing di Asia Tenggara.

- d. Meningkatkan manajemen inovasi untuk komersialisasi sumber-sumber intelektual ITDA

Sumber pendanaan selain dari sumber mahasiswa harus dilakukan melalui peningkatan kerja sama Tridharma perguruan tinggi dan optimalisasi aset yang ada di kampus. Sumber pendanaan untuk investasi pengembangan infrastruktur dan peralatan dimungkinkan bersumber dari dana hibah.

Pengembangan usaha diarahkan untuk menumbuhkan bisnis IPTEK yang menghasilkan kesejahteraan pegawai dan sebagian untuk menambah pendapatan ITDA. Untuk melakukan akselerasi peningkatan perolehan dana yang bersumber dari kerja sama dan layanan masyarakat akan diberikan kewenangan pengelolaan keuangan yang sistemnya terintegrasi dengan ITDA.

- e. Meningkatkan kualitas kerja sama

Strategi pengembangan program kerja sama akan dicapai oleh perguruan tinggi dengan berpangkal kekuatan yang dimiliki oleh ITDA seperti jejaring kerja sama internasional yang sudah terbentuk dan sudah terjalin namun masih diperlukan mitra yang lebih banyak lagi untuk optimal. Demikian juga untuk pengembangan kerja sama dengan universitas, lembaga maupun instansi dan industri di level nasional yang akan lebih ditingkatkan lagi.

f. Membentuk lembaga bisnis yang beroperasi untuk mendukung pendanaan ITDA

Pendirian badan usaha atau unit usaha komersial yang dimiliki ITDA berfokus pada bidang akademik dan non akademik, bertujuan untuk menambah pendapatan ITDA, diselenggarakan dengan bekerja sama dengan mitra atau mengundang investor.

g. Penambahan dan peningkatan program studi

Pembukaan program studi baru dan peningkatan jenjang diploma III menjadi diploma IV akan menambahkan kualifikasi lulusan. Hal tersebut adalah upaya ITDA untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan menjadi kekuatan. Merujuk pada peluang yang ada yaitu banyaknya masyarakat yang membutuhkan layanan perguruan tinggi dalam studi ditambah dengan meningkatnya minat masyarakat untuk melanjutkan studi akan sangat terbuka kesempatan ITDA meningkatkan daya tarik calon mahasiswa.

BAB VI INDIKATOR KINERJA

6.1. Sasaran strategi 1: Terwujudnya pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

Untuk mencapai sasaran strategi ini digunakan strategi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Kompetensi Lulusan yang berdaya saing
- b. Meningkatkan kualitas Kurikulum
- c. Meningkatkan kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan
- d. Meningkatkan kualitas Teknologi Informasi dan Komunikasi

Indikator kerja dan capaian Sasaran strategi 1: Terwujudnya pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing tahun 2021 - 2026 dengan base line tahun 2021 dapat dilihat pada Lampiran A Dokumen.

6.2. Sasaran strategi 2: Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.

Untuk mencapai sasaran strategi ini digunakan strategi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas isi dan hasil Penelitian
- b. Meningkatkan kualitas isi dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Indikator kerja dan capaian Sasaran strategi 2: Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat tahun 2021 - 2026 dengan base line tahun 2021 dapat dilihat pada Lampiran B Dokumen.

6.3. Sasaran strategi 3: Terwujudnya peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni.

Untuk mencapai sasaran strategi ini digunakan strategi Meningkatkan kualitas Mahasiswa dan kemahasiswaan. Indikator kerja dan capaian Sasaran strategi 3: Terwujudnya peningkatan kualitas kemahasiswaan dan

alumni tahun 2021 - 2026 dengan base line tahun 2021 dapat dilihat pada Lampiran C Dokumen

6.4. Sasaran strategi 4: Terwujudnya peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama.

Untuk mencapai sasaran strategi ini digunakan strategi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas Pengelolaan Pembelajaran/kelembagaan
- b. Meningkatkan pembiayaan pendidikan
- c. Penambahan program studi baru yang diminati masyarakat dan memiliki peluang kerja yang besar
- d. Meningkatkan kualitas kerjasama

Indikator kerja dan capaian Sasaran strategi 4: Terwujudnya peningkatan kualitas kelembagaan dan Kerjasama tahun 2021 - 2026 dengan base line tahun 2021 dapat dilihat pada Lampiran D Dokumen.

BAB VII PENUTUP

Rencana Strategis ITDA 2021 - 2026 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Program Kerja (RPK) dan Rencana Anggaran Belanja (RAB), sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai target yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dari aspek pengelolaan sumber daya dan pembiayaan maupun dalam pengawasan atas capaian target kinerja.

Program dan kegiatan akan fokus pada target kinerja ITDA pada tahun 2026 dan berdampak pada masyarakat yang selanjutnya untuk kemandirian dan keberlanjutan kemajuan ITDA.

Harus disadari bahwa pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan ITDA, keberhasilannya tidak lepas dari peran serta, kerja cerdas dan integritas seluruh pimpinan dan sivitas akademika dan dukungan stakeholders dalam rangka mewujudkan visi dan misi, program dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis.

Lampiran A - Sasaran strategi 1: Terwujudnya pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

Strategi	Indikator Kinerja	2021 (Base line)	2022	2023	2024	2025	2026
(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Meningkatkan kompetensi lulusan yang berdaya saing	1. Rata-rata IPK lulusan (RIPK)	3,00	3,05	3,10	3,15	3,20	3,25
	2. Rata-rata masa studi lulusan	5,5 tahun	4,9 tahun	4,8 tahun	4,7 tahun	4,6 tahun	4,5 Tahun
	3. Persentase kelulusan tepat waktu	40%	50%	55%	60%	65%	70%
	4. Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wirausaha dengan pendapatan cukup untuk Mahasiswa yang masuk/angkatan TS-3 sampai TS-6	35%	40%	45%	50%	55%	60%
	5. Persentase lulusan yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	0%	5%	10%	15%	20%	25%

Strategi	Indikator Kinerja	2021 (Base line)	2022	2023	2024	2025	2026
(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2. Meningkatkan kualitas Kurikulum	1. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	Memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNl, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi.	Memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNl, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi.	Memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNl, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi nasional, peraturanperaturan terkini, dan kepekaan terhadap isuisu terkini meliputi pendidikan karakter, NAPZA, dan pendidikan anti	Memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNl, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturanperaturan terkini, dan kepekaan terhadap isuisu terkini meliputi pendidikan	Memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNl, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturanperaturan terkini, dan kepekaan terhadap isuisu terkini meliputi pendidikan	Memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNl, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark

Strategi	Indikator Kinerja	2021 (Base line)	2022	2023	2024	2025	2026
(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi.	karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2)Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	pada institusi internasional, peraturan peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan

Strategi	Indikator Kinerja	2021 (Base line)	2022	2023	2024	2025	2026
(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
							(legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan .
	2. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis

Strategi	Indikator Kinerja	2021 (Base line)	2022	2023	2024	2025	2026
(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
	3. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	20%	25%	30%	35%	40%	45%
	4. Persentase mata kuliah yang memiliki rubrik/portofolio penilaian	18%	20%	30%	40%	50%	60%

Strategi	Indikator Kinerja	2021 (Base line)	2022	2023	2024	2025	2026
(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3. Meningkatkan kualitas Dosen	1. Jumlah Dosen Tetap yang berpendidikan S3	3	5	5	6	6	7
	2. Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan Fungsional Lektor	13	17	17	20	20	23
	3. Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala	1	1	1	2	2	2
4. Meningkatkan kualitas Teknologi Informasi dan Komunikasi	1. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	Memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit	Memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit	memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit	Memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh	Memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit	Memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan

Strategi	Indikator Kinerja	2021 (Base line)	2022	2023	2024	2025	2026
(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan	kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, dan 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan	kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.	seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.	kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.	prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi

Strategi	Indikator Kinerja	2021 (Base line)	2022	2023	2024	2025	2026
(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
							secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.
	2. Persentase mata kuliah yang dapat diakses secara online (e-learning)	90%	90%	95%	100%	100%	100%
	3. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).	memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-	memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-	Memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-	memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) ketersediaan layanan e-learning,	memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-	memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi

Strategi	Indikator Kinerja	2021 (Base line)	2022	2023	2024	2025	2026
(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		book , erepository , dll.), 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala.	book , erepository , dll.), 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala.	book , erepository , dll.), 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi	perpustakaan (e-journal , e- book , erepository , dll.), 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaa n sistem informasi	book , erepository , dll.), 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi	aspek spe k berikut: 1) keterse diaan layanan e- learning , perpustaka an (e- journal , e- book , erepository , dll.), 2) mudah diakses oleh sivitas akademika , 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempur naan

Strategi	Indikator Kinerja	2021 (Base line)	2022	2023	2024	2025	2026
(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
							sistem informasi

Lampiran B - Sasaran strategi 2: Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.

Strategi	Indikator Kinerja	2021 (Base line)	2022	2023	2024	2025	2026
(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Meningkatkan kualitas isi dan hasil Penelitian	1. Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi per dosen tetap	0,1	0,1	0,2	0,3	0,4	0,5
	2. Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi per dosen tetap	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06	0,07
	3. Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) per dosen Tetap	0,10	0,14	0,21	0,28	0,35	0,42
	4. jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) per dosen tetap	0	0	0	0	0,014	0,014
	5. Jumlah luaran penelitian dalam bentuk Teknologi Tepat Guna,	0	0	0	0	0,014	0,014

Strategi	Indikator Kinerja	2021 (Base line)	2022	2023	2024	2025	2026
(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial per dosen tetap						
	6. Jumlah luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i> per dosen tetap	0,1	0,1	0,15	0,2	0,25	0,30
	7. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0	0	0	0	0	0
2. Meningkatkan kualitas isi dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	1. Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi per dosen tetap	0,1	0,1	0,2	0,3	0,4	0,5

Lampiran C - Sasaran strategi 3: Terwujudnya peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni.

Strategi	Indikator Kinerja	2021 (Base line)	2022	2023	2024	2025	2026
(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas calon mahasiswa	1. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (PDU)	70%	80%	85%	90%	95%	98%
	2. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	1,7	2	2,5	2,7	2,9	3,0
2. Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan	1. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: a) penalaran, minat dan bakat, b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), c) dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup Bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).	Jenis layanan mencakup Bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan	Jenis layanan mencakup Bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir	Jenis layanan mencakup Bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan),	Jenis layanan mencakup Bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan bimbingan karir	Jenis layanan mencakup Bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan

Strategi	Indikator Kinerja	2021 (Base line)	2022	2023	2024	2025	2026
(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kesehatan).	dan kewirausahaan.	dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	dan kewirausahaan	an layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.
	2. Rata-rata nilai skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (layanan akademik, perpustakaan, administrasi, dll)	2,5	3,0	3,3	3,5	3,7	3,8
3. Meningkatkan kualitas jejaring alumni dan tracer study	1. Ketersediaan dan keaktifan ikatan alumni institusi dan prodi	Tersedia ikatan alumni dan minimal 1 kali dalam 4 tahun diadakan pertemuan alumni baik ditingkat institusi dan prodi	Tersedia ikatan alumni dan minimal 1 kali dalam 4 tahun diadakan pertemuan alumni baik ditingkat institusi dan prodi	Tersedia ikatan alumni dan minimal 1 kali dalam 3 tahun diadakan pertemuan alumni baik ditingkat institusi dan prodi	Tersedia ikatan alumni dan minimal 1 kali dalam 2 tahun diadakan pertemuan alumni baik ditingkat institusi dan prodi	Tersedia ikatan alumni dan minimal 1 kali dalam 2 tahun diadakan pertemuan alumni baik ditingkat institusi dan prodi	Tersedia ikatan alumni dan minimal 1 kali dalam 2 tahun diadakan pertemuan alumni baik ditingkat institusi dan prodi
	2. Terlaksananya tracer study		dilaksanakan 2 tahun sekali	dilaksanakan 1 tahun sekali	dilaksanakan 1 tahun sekali	dilaksanakan 1 tahun sekali	dilaksanakan 1 tahun sekali

Lampiran D - Sasaran strategi 4: Terwujudnya peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama.

Strategi	Indikator Kinerja	2021 (Base line)	2022	2023	2024	2025	2026
(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Meningkatkan kualitas Pengelolaan Pembelajaran/kelembagaan	1. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	0	0	0	0	0	0
	2. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi A atau Unggul	0	0	0	0	0	0
	3. Akreditasi institusi	B	B	B	B	B	Baik sekali
	4. Akreditasi Laboratorium	-	-	-	-	-	ISO/IEC 17025 (Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Uji dan Kalibrasi) dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) BSN (Badan Standarisasi Nasional)
	5. Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi	-	-	Terakreditasi B	Terakreditasi B	Terakreditasi B	Terakreditasi A

Strategi	Indikator Kinerja	2021 (Base line)	2022	2023	2024	2025	2026
(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2. Meningkatkan pembiayaan pendidikan	1. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	100%	100%	100%	98%	96%	95%
	2. Jumlah unit bisnis yang terlaksana.	0	0	0	1	1	1
3. Penambahan program studi baru yang diminati masyarakat dan memiliki peluang kerja yang besar	1. Jumlah program studi baru	0	0	0	0	1	0
4. Meningkatkan kualitas kerjasama	1. Rasio jumlah Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM per dosen tetap (RK). $RK = ((axN1)+(bxN2)+(cxN3))/NDTP$ <p>N1=Jumlah kerjasama pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • N2=Jumlah kerjasama penelitian • N3=Jumlah kerjasama PkM • NDTP=Jumlah dosen tetap Faktor:a=3,b=2,c=1	1,7	2,0	2,5	2,7	2,9	3,0
	2. Jumlah kerjasama tingkat	1	1	2	3	4	4

Strategi	Indikator Kinerja	2021 (Base line)	2022	2023	2024	2025	2026
(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	internasional						
	3. Jumlah kerjasama dalam negeri tingkat nasional	5	5	8	13	15	18

